
ANALISIS MINAT BELAJAR TERHADAP PELAJARAN JARINGAN DASAR DI SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN

Oleh :

Khairani lubis¹⁾, Hanifah Nur Nasution²⁾, Ermawita³⁾

^{1, 2, 3)}Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Program Studi Pendidikan Vokasional Informatika

Email : tairanilbs@gmail.com

Email : hanifahnurnasution@gmail.com

Email : ermajuwita91@gmail.com

ABSTRAK

Minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan kurang dilihat dari siswa yang tidak fokus memperhatikan pembelajaran di saat guru menjelaskan materi jaringan dasar, oleh sebab itu peneliti memberikan solusi dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis minat belajar siswa kelas x teknik komputer jaringan pada mata pelajaran jaringan dasar di SMK Negeri 1 Panyabungan dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL). Model Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk sebagai penelitian studi kasus dan hasil dari penelitian ini akan bersifat analisis deskriptif yang merupakan kata - kata tertulis atau lisan dari perilaku yang sudah diamati terutama terkait dengan Analisis Minat Belajar Siswa. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran angket dan wawancara bahwa terdapat minat belajar siswa pada pembelajaran jaringan dasar. Hal ini dibuktikan dari hasil angket minat belajar siswa dalam kategori “cukup tinggi”. dimana siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran jaringan dasar yaitu semangat siswa dalam mengikuti pelajaran jaringan dasar yaitu 67,7% dan 32,2% tidak semangat mengikuti pelajaran jaringan dasar. Dan juga rasa senang mengikuti pelajaran jaringan dasar 96,8% dan hanya 3,2% tidak senang mengikuti pelajaran jaringan dasar

Kata Kunci : minat belajar, *pembelajaran jaringan dasar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan adalah usaha yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ini dilakukan proses pembelajaran disekolah. Setiap siswa menginginkan bahwa dirinya dapat berprestasi dengan baik. Akan tetapi, untuk mewujudkan itu

semua tidaklah mudah karena ada beberapa faktor-faktor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ini dilakukan proses pembelajaran disekolah. Setiap siswa menginginkan bahwa dirinya dapat berprestasi dengan baik. Akan tetapi, untuk mewujudkan itu semua tidaklah mudah karena ada beberapa faktor-faktor untuk mencapai semua itu. Belajar bukanlah usaha ringan, melainkan suatu usaha yang rajin yang

memerlukan suatu usaha dan energi. Setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar sendiri-sendiri. Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan di negara kita secara umum belajar disekolah relatif sedikit, contohnya masih banyak sekolah masih kurang sarana dan prasarana. Faktor di sekolah dan dedikasi guru terhadap hasil belajar anak, lingkungan keluarga, dan dorongan orangtua merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor dari dalam diri siswa yakni dorongan kuat disertai adanya perasaan, kemauan keras, serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar, maka kita sering mengenalnya dengan sebutan minat.

Minat adalah suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkannya. Jika seseorang atau siswa mempunyai rasa senang terhadap sesuatu dan seseorang tersebut akan berusaha secara terus-menerus untuk mendapatkannya dan tidak akan menyerah sebelum ia memperoleh apa yang diinginkannya. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, dalam proses kegiatan pembelajaran jaringan dasar di kelas X Teknik Komputer Jaringan diketahui bahwa kurangnya minat belajar siswa dilihat dari siswa yang kurang fokus memperhatikan saat pelajaran berlangsung. Pada saat penyampaian materi oleh guru siswa juga sulit memahami karena kurangnya media pembelajaran saat guru menjelaskan materi. Maka solusi yang di berikan peneliti adalah dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL). Model Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. PBL merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah-masalah kontekstual tentang sesuatu materi yang nantinya mampu membawa siswa untuk berfikir kritis, kreatif, mampu bernalar dan mengkomunikasikan apa yang diperoleh dari pembelajaran pada mata pelajaran jaringan dasar di kelas X TKJ. Penelitian

ini diharapkan meningkatkan minat belajar siswa dengan cara melengkapi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X TKJ.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas peneliti ingin menganalisis minat belajar siswa dengan judul: **“Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Jaringan dasar di SMK N 1 Panyabungan”**.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk sebagai penelitian studi kasus dan hasil dari penelitian ini akan bersifat analisis deskriptif yang merupakan kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang sudah diamati terutama terkait dengan Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Jaringan Dasar Di SMK Negeri 1 Panyabungan. Objek penelitian dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran jaringan dasar yaitu ibu Nurhidayah, S.Kom dan siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, atau peristiwa, wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara, kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk di jawab, dan teknik dokumentasi berupa dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara bersama ibu Nurhidayah bahwa minat belajar siswa kelas X TKJ pada pembelajaran jaringan dasar masih perlu ditingkatkan dan perlu perhatian, khususnya dengan melengkapi sarana dan prasarana di sekolah. Hal ini dibuktikan dari

hasil angket minat belajar siswa dalam kategori “rendah” hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran jaringan dasar dimana hanya sebahagian siswa yang bersemangat mengikuti pembelajaran jaringan dasar.

Berdasarkan data dapat diketahui, bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran jaringan dasar di SMK Negeri 1 Panyabungan rendah. Tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran jaringan dasar di SMK Negeri 1 Panyabungan dapat dilihat dari analisis data penulis yaitu angket. Berdasarkan data angket di atas, bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran jaringan dasar masih rendah, dimana hal tersebut dapat dilihat dari indikator minat siswa dalam perhatian guru, ketertarikan, dan perasaan senang terhadap mata pelajaran jaringan dasar.

Peneliti menyimpulkan Berdasarkan tabel 6 siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran jaringan dasar yaitu semangat siswa dalam mengikuti pelajaran jaringan dasar yaitu hanya 32,2% dan 67,7% tidak semangat mengikuti pelajaran jaringan dasar. dan juga berdasarkan tabel 25 yaitu rasa senang mengikuti pelajaran jaringan dasar yaitu hanya 3,2% siswa yang senang mengikuti pelajaran jaringan dasar dan 96,8% tidak senang mengikuti pelajaran jaringan dasar. Saya malas untuk mengikuti pelajaran jaringan dasar sampai akhir pelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X TKJ Di SMK Negeri 1 Panyabungan dapat di simpulkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran jaringan dasar perlu di tingkatkan dan mendapatkan perhatian. Karena mata pelajaran jaringan dasar ini adalah salah satu mata pelajaran produktif yang wajib lulus di kelas X TKJ Di SMK Negeri 1 Panyabungan jika tidak lulus maka akan berdampak terhadap kenaikan kelas nantinya.

5. REFERENSI

- Aini, N., Wirasasmita, R. H., & Uska, M. Z. (2018). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 2(1), 34-41.
- Arifin, Z. (2017). Mengembangkan instrumen pengukur critical thinking skills siswa pada pembelajaran matematika abad 21. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2).
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341-1348.
- Karundeng, A., Wonggo, D., & Parinsi, M. T. (2021). Analisis pembelajaran jaringan dasar di sekolah menengah kejuruan. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(2), 151-163.
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. "Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa." (2018).
- Miqdad, A. D. (2017). Analisis pengembangan model pembelajaran berbasis Project Based Learning dengan berbantu media audio visual VideoScribe dalam Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar kelas X SMK Unitomo Surabaya. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(02).
- Tiwow, C. D., Sumual, H., & Mintjelungan, M. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Komputer Dan Jaringan Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tarean. *Ismart Edu: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(02).
- Utari, K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Show Not Tell Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII Mts Miftahussalam

Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 (Doctoral dissertation).

Yanti, N. F., & Sumianto, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat minat belajar dimasa pandemi covid-19 pada siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 608-614.

Yulistiawati, D. N., Umayaroh, S., & Linguistika, Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Belajar Quizizz pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(7), 573-584.